

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Intensitas kerjasama antara Indonesia dengan Negara-negara lain, baik bilateral maupun multilateral, dalam rangka pelaksanaan hubungan dan Politik Luar Negeri semenjak beberapa dekade ini mengalami peningkatan yang sangat cepat. Meningkatnya hubungan dan kerjasama tersebut memerlukan adanya pengaturan-pengaturan mengenai hubungan Luar Negeri yang jelas, terkoordinasi, dan terpadu serta mempunyai kepastian hukum. Banyaknya perusahaan-perusahaan besar milik Pemerintah atau pun milik Swasta yang berdiri di kota Batam membuat pertumbuhan di kota Batam di bidang Industri sangatlah cepat. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya keinginan orang asing datang ke kota Batam untuk bekerja. Selain itu kota Batam telah memiliki Pelabuhan Penumpang, Pelabuhan Bongkar Muat, dan Pelabuhan Curah atau Cair dengan rute Internasional dan Pelabuhan tersebut merupakan pintu masuk dan keluar bagi warga Negara Indonesia maupun warga Negara asing.

Pasal 8-10 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian menyebutkan :

- 1) Setiap orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia wajib memiliki dokumen perjalanan yang sah dan masih berlaku.
- 2) Setiap orang asing yang masuk Wilayah Indonesia wajib memiliki *visa* yang sah dan masih berlaku.
- 3) Setiap orang yang masuk atau keluar Wilayah Indonesia wajib melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh Pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan.
- 4) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pemeriksaan dokumen perjalanan atau identitas diri yang sah.
- 5) Orang asing yang telah memenuhi persyaratan dapat masuk Wilayah Indonesia setelah mendapatkan tanda masuk.

Hal tersebut yang membuat harus adanya peningkatan mutu dalam bidang perusahaan pelayaran. Sehubungan dengan itu, sejak Desember 2015 Negara-negara *ASEAN* sudah mulai membuka pasar global Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sehingga memungkinkan Indonesia untuk lebih mengembangkan sistem pada perusahaan pelayaran. Untuk hal itu perusahaan pelayaran juga memerlukan sebuah *Agency* atau biasa yang di sebut dengan agen untuk menangani kedatangan dan keberangkatan kapal untuk bisa masuk ke suatu pelabuhan yang dituju.

Pelabuhan menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2008 “adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra moda transportasi. Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini perusahaan pelayaran di tuntut memperluas usahanya. Salah satu cara yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal di pelabuhan-pelabuhan”. Dalam upaya itu, PT. Snepac Shipping Batam berusaha meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran yang telah menerima penunjukan keagenan kapal dari *owner*, akan bertindak sebagai agen untuk melayani kebutuhan kapal saat berada di pelabuhan. Dalam hal ini PT. Snepac Shipping Batam melayani pengguna dua jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan keperluan kapal. Maka dari itu penulis memilih judul.

“PROSES PENANGANAN KEIMIGRASIAN CREW ASING DAN CREW INDONESIA DI ATAS KAPAL YANG DILAKUKAN PT. SNEPAC SHIPPING DI MASA PANDEMIC COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan bagi penulis melakukan penelitian secara benar, cermat, tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan dari latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan obyek permasalahan karena kemampuan penulis yang terbatas. Sedangkan obyek-obyek yang dibahas cukup luas dan kompleks, maka penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Peranan agen dan Imigrasi dalam pengurusan Keimigrasian *crew* asing di Batam.
2. Pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen *crew* kapal asing yang masuk dan keluar wilayah Batam.
3. Hambatan yang terjadi dalam menangani *crew* kapal asing yang masuk ke Batam.
4. Proses pengurusan pemulangan *crew* asing dan Indonesia yang akan meninggalkan Wilayah Batam.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan
 - a. Untuk mengetahui peran agen dan Imigrasi dalam pengurusan Keimigrasian *crew* asing di Batam.
 - b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumen *crew* kapal asing yang masuk dan keluar Wilayah Batam.
 - c. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam menangani *crew* kapal asing masuk ke Batam
 - d. Untuk mengetahui proses pengurusan pemulangan *crew* asing yang akan meninggalkan Wilayah Batam.

2. Kegunaan penulisan

a. Untuk penyusun :

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi taruna agar dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana proses sistem dalam ilmu keagenan kapal di PT. Snepac Shipping Batam dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya dilapangan.

b. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang :

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi Universitas Maritim Amni Semarang khususnya mengenai ilmu bagaimana prosedur dan mengetahui dokumen apa saja yang di perlukan dalam penanganan *crew* asing dan *crew* Indonesia di masa *pandemic* covid-19.

c. Bagi PT. Snepac Shipping Batam

Sangat diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, prosedur terminal Internasional pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut di pelabuhan kedatangan dan keberangkatan di Pelabuhan Batam.

d. Bagi Pembaca

Bagi pengusaha atau pengguna jasa pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan dapat memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ini.

e. Bagi Taruna

Sebagai referensi bagi taruna, terutama Program Studi Diploma Tiga Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan dalam menyusun tugas akhir yang berkaitan dengan proses penanganan ke Imigrasian *crew* asing dan *crew* Indonesia di atas kapal yang dilakukan PT. Snepac Shipping di masa *pandemic* covid-19.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat di peroleh susunan dan pembahasan karya tulis yang lebih sistematis dan terarah pada masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis dalam beberapa bab-bab yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulisan menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang deskripsi umum tentang bagaimana penulis mengumpulkan sumber data mengumpulkan data primer dan sekunder. Data juga untuk menangkap informasi kualitatif sesuai dengan ruang lingkup pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, survei, analisis dokumen.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini merupakan penjabaran gambaran umum obyek pengamatan dan pembahasan penulis dari hasil melakukan observasi dan pelayanan Keimigrasian *crew* asing dan *crew* Indonesia diatas kapal yang dilakukan PT, Snepac Shipping di Perairan Batu Ampar.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan sistem dalam rangka menjawab yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja proses penanganan Keimigrasian *crew* asing dan *crew* Indonesia di atas kapal yang dilakukan PT. Snepac Shipping di masa *pandemic* covid-19.